

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
DI SMP MUHMMADIYAH SUMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**RIYAN HIDAYAT
NIM. 1123301042**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyan Hidayat
NIM : 1123301042
Jenjang : S1
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang” adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,



Riyan Hidayat
NIM. 1123301042

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan munaqosyah skripsi

Sdr. Riyan Hidayat

Lamp. : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Riyan Hidayat

NIM : 1123301042

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Oktober 2015

Dosen Pembimbing


Dra Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP.19521012198402 2001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

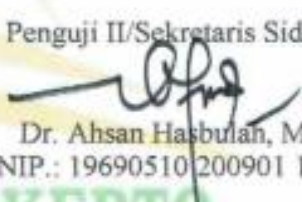
UPAYA GURU PAI DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG

yang disusun oleh saudara : Riyau Hidayat, NIM : 1123301042 Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal :
1 Desember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP.: 19521012 198402 2 001


Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd
NIP.: 19690510 200901 1 002


IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001



Mengetahui :
Rekan,


Kholid Mayardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

MOTTO

*Tidak ada suatu pemberian
yang lebih utama yang diberikan oleh seorang ayah
kepada anaknya, kecuali budi pekerti yang baik.¹*

(Abdullah Nasih Ulwan)



¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).
hal.197.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Rabb semesta alam yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas. Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang-Nya yang tiada henti kepada hamba-Mu ini.

Ucapan terimakasih kepada Kedua orang tuaku, Bapak Masdar dan Ibu Mariyah, yang telah memberikan kasih sayang sebagai ruh kehidupan bagi Penulis. Terimakasih atas doa, dukungan dan semangatnya selama ini, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Beribu maaf Penulis sampaikan kepada bapak dan ibu, karena sampai saat ini masih sering merepotkan, dan belum bisa menjadi seorang anak yang bapak dan ibu banggakan. Untuk Ibu Okti, Kakak dan Keponakan tercinta, Terimakasih atas bantuan materi, dukungan dan semangatnya selama ini.

Untuk sahabat terbaik Ilham 'Aunulloh, Khamid, dan Eko Panji terimakasih telah memberikan semangat dan motivasinya serta tidak lupa untuk Kurniman, Faozan, Imam, Shushi, Uli yang telah memberikan dukungan, bantuan serta motivasinya selama ini.

Untuk Puspita yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kehadirat Allah SWT dan terimakasih yang pertama Penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah serta InayahNya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang”. Guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Agama Islam pada Institute Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya, serta semoga Syafaat yang dinanti-nanti selalu selalu tercurah bagi kita semua. Amin ya robbal ‘alamin.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih Penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Nur Fuadi, M.Pd.I., Sekjur FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Subur, M.Ag., Penasehat Akademik kelas PAI B angkatan 2011 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dra Hj.Mahmudah,M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi.
10. Sugeng, S.Ag., Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang.
11. Sri Hastanta, S.Pd., guru & sie. Agama SMP Muhammadiyah Sumbang.
12. Segenap guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Sumbang yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
13. Keluarga Penulis, Bapak Masdar, Ibu Mariyah, Mba Okti Marliyah dan Saudara-saudaraku Mas samsul , Novan, Hani, Puspita beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
14. Teman-teman PAI_B angkatan 2011 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.

15. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 27 Oktober 2015

Penulis



Riyan Hidayat

NIM. 112330104



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II UPAYA GURU DALAM MENANGGULANGI KENAKLAN SISWA.....	15
A. Guru PAI.....	15
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	15
2. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam	17
3. Peran dan tugas Guru Pendidikan Agama Islam	18
4. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	24
B. Kenakalan Siswa.....	26

1. Pengertian Kenakalan Siswa	26
2. Bentuk-bentuk kenakalan Siswa	28
3. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa	32
C. Upaya Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa...	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	51
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
E. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum.....	57
B. Penyajian Data	75
C. Analisis Data.....	102
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
C. Kata Penutup.....	131

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Keadaan Guru	63
2. Tabel 2 Keadaan Siswa	64
3. Tabel 3 Tenaga Pendidik	64
4. Tabel 4 Alasan Siswa Merokok	94
5. Tabel 5 Alasan Siswa Membolos	95
6. Tabel 6 Alasan Siswa Ramai Dalam Kelas	96
7. Tabel 7 Alasan Siswa Terlambat	97
8. Tabel 8 Alasan Siswa Berkelahi	98
9. Tabel 9 Alasan Siswa Mencontek	99



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Kegiatan
2. Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
3. Hasil Wawancara
4. Jurnal Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an
5. Indeks Pelanggaran Tata Tertib Siswa
6. Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
7. Surat Keterangan Ijin Penelitian
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
9. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
10. Surat Rekomendasi Munaqasyah
11. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
12. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
13. Surat Permohonan Permohonan Judul Skripsi
14. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
15. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
16. Blangko Bimbingan Skripsi
17. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
18. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
19. Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal Skripsi
20. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
21. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
22. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
23. Sertifikat BTA dan PPI
24. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
25. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
26. Sertifikat komputer
27. Sertifikat PPL II
28. Sertifikat KKN
29. Sertifikat OPAK

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS**

**Riyan Hidayat
Program S-1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Masa remaja masa yang penuh gejolak, mereka diliputi rasa ingin tahu yang sangat tinggi hingga mereka melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku dimasyarakat. Efek negative globalisasi telah menjadikan remaja yang menyalah gunakan teknologi, seperti halnya, menonton televisi sampai larut malam dengan program yang menarik akan memberikan dampak yang buruk bagi remaja apabila jam tayang sampai larut malam sehingga para remaja akan membolos sekolah karena bangun kesiangan, merokok, gaduh dalam kelas, mencontek, berkelahi. Kondisi inilah yang perlu mendapat perhatian serius oleh guru PAI di sekolah, agar kenakalan-kenakalan tersebut tidak menjadi kebiasaan bagi anak didik tersebut. Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai bagaimana upaya yang dilakukan Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi, angket. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Ada beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa, yaitu bekerjasama dengan Guru BK, waka keiswaan, wali kelas serta kepala sekolah dengan tiga fase, pertama tindakan preventif, kedua represif dan ketiga kuratif. (2) Ada beberapa faktor yang mendukung usaha Guru PAI tersebut diantaranya ialah adanya kerjasama yang baik yang terjalin antara orang tua siswa dengan paraguru (pihak sekolah). Peran orang tua sangat besar bagi tercapainya usaha yang dilakukan oleh Guru PAI. Sedangkan faktor yang menghambat bagi kelancaran usaha Guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa diantaranya kurangnya kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap pergaulan siswa.

Kata kunci: Peran Guru PAI, dan Siswa atau Remaja.

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG**

KABUPATEN BANYUMAS

**Riyan Hidayat
Program S-1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Masa remaja masa yang penuh gejolak, mereka diliputi rasa ingin tahu yang sangat tinggi hingga mereka melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku dimasyarakat. Efek negative globalisasi telah menjadikan remaja yang menyalah gunakan teknologi, seperti halnya, menonton televisi sampai larut malam dengan program yang menarik akan memberikan dampak yang buruk bagi remaja apabila jam tayang sampai larut malam sehingga para remaja akan membolos sekolah karena bangun kesiangan, merokok, gaduh dalam kelas, mencontek, berkelahi. Kondisi inilah yang perlu mendapat perhatian serius oleh guru PAI di sekolah, agar kenakalan-kenakalan tersebut tidak menjadi kebiasaan bagi anak didik tersebut. Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai bagaimana upaya yang dilakukan Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi, angket. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Ada beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa, yaitu bekerjasama dengan Guru BK, waka keiswaan, wali kelas serta kepala sekolah dengan tiga fase, pertama tindakan preventif, kedua represif dan ketiga kuratif. (2) Ada beberapa faktor yang mendukung usaha Guru PAI tersebut diantaranya ialah adanya kerjasama yang baik yang terjalin antara orang tua siswa dengan paraguru (pihak sekolah). Peran orang tua sangat besar bagi tercapainya usaha yang dilakukan oleh Guru PAI. Sedangkan faktor yang menghambat bagi kelancaran usaha Guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa diantaranya kurangnya kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap pergaulan siswa.

Kata kunci: Peran Guru PAI, dan Siswa atau Remaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa Remaja merupakan masa yang penuh gejolak, masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Di era globalisasi seperti sekarang ini dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa kemajuan yang sangat pesat terhadap kebudayaan manusia. Salah satu bentuk kemajuan dalam bidang teknologi adalah: Teknologi informasi yang bisa diakses dalam segala bidang. Remaja harus diberikan pendidikan yang bisa mengarahkan dan membimbing mereka dalam menghadapi hidup, agar mereka menjadi remaja yang mempunyai pemikiran maju untuk membangun kemajuann bangsa, Negara dan agama.

Masa depan bangsa dan negara adalah terletak dipundak dan tanggungjawab remaja ini. Jika mereka berkembang dengan peningkatan berkualitas yang semakin membaik besar harapan kebaikan dan kebahagiaan kehidupan bangsa dapat diharapkan. Namun terjadi sebaliknya keadaan saling menuding dan menyalahkan tidak dapat dihindarkan sedang permasalahannya semakin nyata dan semakin parah.¹

Dalam proses pencarian jati dirinya, remaja seringkali menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai, norma agama dan masyarakat. Perilaku yang ditunjukkan oleh remaja tersebut sesungguhnya merupakan

¹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal . 3

reaksi dari dalam jiwanya untuk mendapatkan suatu perhatian dari orang lain. Kondisi semacam ini sering tidak mendapat respon dari orang tua ataupun orang yang lebih dewasa lainnya dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa remaja yang sedang mengalami gejolak.

Perhatian dan bimbingan orangtua khususnya maupun dari para guru sangat diperlukan dalam kehidupan remaja. Akan tetapi remaja sering menunjukkan sikap menolak dan menghindar karena mengira dirinya sudah dewasa, sering mempersulit upaya memberikan bimbingan dan petunjuk kepada mereka. Untuk itulah diperlukan langkah-langkah yang bijaksana dari orang dewasa dalam melakukan pendidikan pada diri remaja.²

Seorang guru yang memiliki kompetensi diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pendidikan yang diperoleh seorang siswa untuk meminimalisir kenakalan. Dan guru bukanlah seseorang yang datang pagi hari kesekolah, ketika bel berbunyi masuk kelas membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen dan menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Setelah itu memberikan pekerjaan rumah dan menutup pelajaran dengan salam. Sesungguhnya³ guru adalah sebagai figur sentral dalam pendidikan, haruslah dapat diteladani akhlaknya disamping kemampuan keilmuan dan akademisnya. Selain itu, guru harus mempunyai tanggungjawab keagamaan untuk mendidik anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak.³

Dalam penjelasan yang lain, masa remajalah masa begejolaknya berbagai macam perasaan yang kadang-kadang satu sama lain sering

² Hadari Nawawi. *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: AL-IKLAS. 1993), hal. 169.

³ Suparlain, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: HIKIAYAT, 2006, . hal. 1

bertentangan, dan sehingga remaja terombang ambing diantara berbagai macam perasaan yang bertentangan. Diantara sebab-sebab kegoncangan perasaan adalah pertentangan ketidak serasian yang terdapat dalam lingkungan keluarga , lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁴

Setelah mengetahui kondisi remaja seperti dijelaskan diatas, maka diperlukan pegangan agama bagi para remaja agar dapat mengatasi dorongan –dorongan dan keinginan-keinginan baru yang belum dikenalnya. Dorongan dan keinginan tersebut sering bertentangan nilai atau norma yang ada dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Seorang remaja yang tidak memiliki bekal pengetahuan dan pemahaman agama, maka kegoncangan jiwa yang ia alami akan terinternalisasikan dalam bentuk kenakalan serta akan terinternalisaikan kedalam dirinya sehingga menjadikanya seorang pendiam terganggu jiwanya. Dan kedua dampak tersebut tentunya tidak menggantungkan bagi para remaja bahkan bisa merusak masa depannya, karena remaja tersebut gagal dalam proses pencarian jati dirinya. Dari sinilah pentingnya lembaga pendidikan formal dalam menaggulangi kenakalan remaja (siswa).

SMP Muhammadiyah Sumbang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kebawah yang berada di Jalan Raya Karangcegak, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas. SMP Muhammadiyah Sumbang berdiri dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah. SMP ini berdiri pada 1 Juli 1994 dengan siswanya

⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 69.

sekitar 50an, namun setelah beberapa tahun semakin meningkat yang kini siswanya sekitar 521 anak.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 28 November 2014 dengan Bapak Sugeng, S.Ag, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang, beliau mengatakan bahwa Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa, yaitu dengan mengadakan kegiatan tadarus Al-Qur'an, pesantren kilat, peringatan hari besar islam (PHBI), sholat dhuha bersama, sholat dhuhur berjamaah.

Menurut beliau bahwa hal yang melatarbelakangi sekolah menerapkan kegiatan tadarus Al-Qur'an, pesantren kilat, dan peringatan hari besar islam. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Sri Hastanta.⁵ Yaitu banyak peserta didik yang kurang tepat waktu dalam berangkat sekolah, gaduh dalam kelas, mencontek, membolos, merokok, berkelahi Sehingga hal ini yang membuat Guru PAI harus berupaya semaksimal mungkin dalam menanggulangi kenakalan, khususnya dalam hal kenakalan yang menyangkut norma agama dan tingkah laku keberagaman. Guru PAI dituntut untuk bekerja aktif baik dalam kelas ataupun luar kelas sehingga peserta didik yang mengalami kasus dapat dilihat langsung oleh guru PAI dan ditangani langsung. Untuk mengatasi hal tersebut bapak Sri Hastanta selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah Sumbang khususnya di kelas VIII telah berusaha mengatasi kenakalan siswanya dengan upaya penanggulangan kenakalan sekolah dan guru PAI bekerjasama dengan pihak sekolah lainya untuk

⁵ Wawancara dengan Sri Hastanta, S. Pd. I adalah seorang guru Agama Islam SMP Muhammadiyah sumbang pada hari rabu, tanggal 29 November 2014, jam 09. 00 WIB di ruang Tamu.

mengantisipasi kenakalan-kenakalan yang lebih, yaitu dengan mengadakan sholat Dhuhur bersama, dan infak setiap hari jumat kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain disamping pembelajaran didalam kelas yang sifatnya membimbing ke arah pengetahuan. Dengan diadakannya kegiatan keagamaan seperti ini beliau berharap bahwa ada perubahan dari peserta didik agar siswa lebih taat dan patuh lagi terhadap peraturan yang diterapkan oleh sekolah. Kenakalan yang mencoba diminimalkan oleh guru PAI adalah terkait dengan kedisiplinan. Kedisiplinan di sekolah ini sendiri masih sangat jauh dari kata maksimal, karena disini masih banyak siswa yang sering melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Dengan berbagai kegiatan yang dimotori oleh guru PAI tersebut, diharapkan berbagai kenakalan siswa di sekolah ini bisa berkurang atau bahkan bisa menghilangkan kenakalan yang ada di sekolah ini.

Berdasarkan kenyataan diatas penulis yang tertarik ingin mengadakan penelitian tentang Upaya guru PAI untuk menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah sumbang.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman penafsiran terhadap penelitian tersebut, maka perlu penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul “ Upaya Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah” .

1. Pengertian Upaya Guru PAI

Upaya suatu kegiatan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.⁶

Adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Upaya guru Pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Guru berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk individu yang mandiri.⁷

Pendidikan Agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁸

2. Menanggulangi kenakalan siswa

a. Menanggulangi

“Menanggulangi” berarti menahan kesukaran, serangan. Jadi menanggulangi atau penanggulangan yang dimaksud penulis adalah tindakan untuk mengatasi kesukaran dengan mengerahkan tenaga,

⁶ Zakiyah Darajat. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1996). hal. 69.

⁷ Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Tri Agenda Karya, M, 1993). hal. 168.

⁸ Abdul Majid & Dian Andayani. *PAI Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). hlm. 130.

pikiran agar tercapai maksud atau tujuan serta hasil yang optimal.⁹ Tindakan/penanggulangan dalam hal ini merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka mencegah, mengatasi dan menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Jadi yang dimaksud dengan menanggulangi kenakalan siswa adalah upaya-upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam untuk mencegah/mengatasi atau menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Maka yang dimaksud penulis dengan upaya yang dilakukan oleh Guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa, maka usaha-usaha penanganan tersebut dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap pertama tindakan preventif yang bersifat mengantisipasi kenakalan siswa, tahap kedua tindakan represif yang bersifat mengatasi permasalahan dengan sanksi yang diberikan oleh guru PAI, dan tahap ketiga tindakan kuratif yang merupakan tahap terakhir .

b. Kenakalan Siswa

Yang dimaksud kenakalan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat nakal, tingkah laku secara ringan yang menyalahi aturan, norma, hukum yang berlaku di masyarakat.¹⁰

Istilah kenakalan siswa merupakan terjemahan dari kata *Juvenilis Delinquency*, berasal dari bahasa latin yaitu *Juvenilis Delinquere*. *Juvenilis* artinya anak-anak, anak muda, sifat-sifat khas

⁹ Purwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1985). hal, 735.

¹⁰ Purwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,hal.607

pada periode remaja. sedangkan delinquere artinya terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas menjadi jahat, a-sosial, criminal, melanggar aturan, pembuat rebut, pengacau, tidak dapat diperbaiki, durjana, dursusila.¹¹

Sedangkan kenakalan remaja menurut Bimo Walgito seperti dikutip Sudarsono yaitu: tiap-tiap perbuatan, bila perbuatan itu dilakukan oleh seorang dewasa maka perbuatan itu melawan hukum yang dilakukan anak khususnya anak remaja.¹²

Adapun kenakalan siswa atau remaja yang penulis maksudkan segala bentuk perbuatan yang tidak benar, baik dipandang dari segi agama maupun dari segi susila yang dilakukan oleh remaja.

3. SMP Muhammadiyah Sumbang

SMP Muhammadiyah Sumbang adalah salah satu sekolah Menengah kebawah yang berada di jalan raya Karangcegak, kecamatan sumbang.

Berdasarkan definisi operasional tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu: Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah sumbang, yang bersifat melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang, seperti, membolos tanpa izin, berkelahi, merokok, telambat ke sekolah, mencontek, buat gaduh di dalam kelas.

¹¹ Kartini Kartono. *Patologi Sosial Kenakalan Remaja*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2006), hal. 6.

¹² Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), hal. 5.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu.

1. Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa SMP di Muhammadiyah Sumbang.
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat usaha Guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang .

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat berguna untuk:

a. Manfaat teoritis

- 1) Bahan informasi bagi para pelaku pendidikan dalam upaya menanggulangi kenakalan siswa.
- 2) Untuk memberikan bahan masukan khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi berbagai macam kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah sumbang tahun ajaran 2014- 2015

b. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan pustaka bagi IAIN Purwokerto, Sebagai data awal penelitian selanjutnya. Sebagai informasi bagi guru dan siswa serta masyarakat tentang pentingnya upaya menanggulangi kenakalan remaja atau siswa agar dapat lebih bertakwa dan berahlakul karimah.

E. Kajian Pustaka

Kenakalan remaja (siswa), menurut Sofyan S wilis adalah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asocial bahkan anti social yang melanggar norma-norma social, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Definisi lain dikemukakan oleh Sudarsono merumuskan pengertian kenakalan remaja adalah perbuatan/kejahatan/pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti social, anti susila dan menyalahi norma-norma agama. Dalam definisi tersebut, ada tiga pemikiran ialah perbuatan/kejahatan/pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama.

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu:

Pertama skripsi ditulis oleh saudara: Achmad Suroji(2014) dalam skripsinya yang berjudul *Problem dan Strategi Penanggulangan Kenakalan*

siswa MTs Muhammadiyah Cekelan Kemusu Boyolali. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi tersebut adalah tentang tata cara penanganan terhadap tingkah laku kenakalan siswa di MTs Muhammadiyah Cekelan Kauman Kemusu Boyolali. Kenakalan siswa masih terdapat adanya kenakalan siswa dan juga adanya usaha yang dilakukan oleh sekolah tersebut untuk menanggulangi kenakalan-kenakalan tersebut dapat ditanggulangi dengan pemahaman agama.. sedangkan penulis mengacu kepada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja, khususnya pada pembiasaan tadarus Al-Qur'annya, Sholat duhur berjamaah, sholat duha, mengadakan extra BTA dan juga mengadakan bimbingan dan pengarahan.¹³

Kedua, skripsi ditulis oleh saudari: Nina Unun Yulista (2011) dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP N 1 Panji Situbondo*. Permasalahan yang diteliti skripsi tersebut adalah tentang tata cara menanggulangi kenakalan siswa, serta alternatif Solusinya adalah dengan cara menanggulangi kenakalan siswa dapat dikelompokkan menjadi dua program kegiatan, yaitu (1) program pembinaan, dan (2) program pencegahan sedangkan penulis mengacu kepada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja, khususnya pada pembiasaan tadarus Al-Qur'annya, Sholat duhur berjamaah, sholat duha, mengadakan extra BTA dan juga mengadakan bimbingan dan penyuluhan.¹⁴

¹³ Achmad Suroji, *Problem dan Strategi Penanggulangan siswa MTs Muhammadiyah cekelan kemusu boyolali*, 2014.

¹⁴ Nina Unun Yulista, *Upaya Sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP N 1 Panji Situbondo*, 2011

Ketiga, skripsi di tulis oleh saudari: Atika Oktaviani palupi (2013) dalam skripsinya berjudul *pengaruh religius terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP N 02 Slawi kab. tegal*, UIN Semarang masih teradapat kenakalan reamaja serta alternative solusinya upaya untuk mengurangi tingkat kenakalan atau pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian siswa dengan diterapkanya progam peningkatan religus guna untuk menanggulangi tingkat kenakalan pada masing-masing siswa, sedangkan penulis mengacu kepada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja, khususnya pada pembiasaan tadarus Al-Qur'annya, Sholat duhur berjamaah, sholat duha, mengadakan extra BTA dan juga mengadakan bimbingan dan penyuluhan.¹⁵

Keempat, skripsi di tulis oleh saudari: Siti Laelatul Mubarakah (2008) dalam skripsinya berjudul *Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Islam*, STAIN Purwokerto, juga terdapat adanya kenakalan siswanya dan Strategi penanganan kenakalan siswa (Upaya kuratif) dibagi menjadi dua yaitu: Masalah Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Islam antara lain. Kegiatan membaca Al-Quran, sholat berjamaah dan lain-lain. sedangkan penulis mengacu kepada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja, khususnya pada pembiasaan tadarus Al-Qur'annya, Sholat duhur berjamaah, sholat duha, mengadakan extra BTA dan juga mengadakan bimbingan dan penyuluhan.

¹⁵ Atika Oktaviani palupi , *Pengaruh Religius Terhadap kenakalan Remaja Pada siswa kelas VIII SMP N 02 Slawi kab. tegal*,2013.

Sedangkan yang penulis lakukan Upaya Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang, sebenarnya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (saudari Siti Laelatul Mubarakah dan Saudari Nina Unun Yulista) terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas kenakalan siswa. dan juga terdapat perbedaan antara skripsi dengan penelitian sebelumnya membahas tentang Problem dan Strategi Penanggulangan Kenakalan siswa yang ditulis oleh (Achmad Suroji) dan juga ada perbedaan yang membahas tentang pengaruh religius terhadap kenakalan remaja pada siswa yang ditulis oleh (Atika Oktaviani Palupi). Sedangkan dalam skripsi penulis lebih mengkhususkan pada pembahasan mengenai kenakalan siswa jadi dalam skripsi ini akan diuraikan lebih rinci mengenai kenakalan siswa yang meliputi penyebab timbulnya kenakalan siswa atau remaja, dan upaya yang digunakan oleh guru PAI untuk menanggulangi kenakalan siswa. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang”.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penulisan yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian awal, isi dan akhir

BAB I Membahas tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Membahas tentang guru PAI dan Kenakalan Siswa/remaja dan Penanggulangannya meliputi: Pengertian guru PAI dan pengertian Remaja, Kenakalan Remaja/Siswa, Bentuk-bentuk kenakalan remaja/siswa, Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja/Siswa, serta upaya menanggulangi kenakalan siswa

BAB III Membahas tentang Metode penelitian. Jenis Penelitian. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Berisi tentang penyajian dan analisis data tentang kenakalan siswa dan upaya penanggulangan yang meliputi: Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Sumbang, Faktor-faktor Kenakalan Siswa, dan upaya penanggulangannya .

BAB V Berisi tentang penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dan di teruskan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari hasil analisis data dan penyajian data yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya ,akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sedangkan mengenai usaha-usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam terhadap permasalahan kenakalan siswa dapat penulis ambil kesimpulan bahwa usaha tersebut dilakukan Guru PAI bekerjasama dengan guru BK, Wali Kelas, Waka keiswaan serta kepala sekolah dan usaha yang dilakukan dengan tiga tahap. *Pertama*, usaha preventif yang sifatnya mengantisipasi terjadinya kenakalan. *Kedua*, represif yang bersifat mengatasi atau menahan timbulnya kenakalan yang lebih parah lagi. *Ketiga*, kuratif yang merupakan usaha terakhir dalam mengatasi kenakalan siswa. Hal ini dapat dilihat usaha-usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam tersebut setidaknya dapat mengurangi kenakalan-kenakalan siswa. Hal ini dapat kita lihat dari siswa yang membolos mulai jarang membolos lagi, siswa yang merokok mulai menyadari akan dampak negatif dari merokok dan mulai meninggalkan kebiasaan merokok tersebut, serta sudah tidak ada lagi siswa yang berkelahi.
2. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat usaha tersebut diantaranya : *pertama*, faktor yang mendukung ialah adanya penanaman ajaran agama Islam, kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan

keluarga yang dilakukan dengan berkunjung kerumah siswa bermasalah, serta adanya kesadaran dari siswa untuk mematuhi peraturan sekolah. *Kedua*, faktor yang menghambat ialah kurangnya bimbingan dan penagawasan dari orang tua terhadap anaknya, kemajuan teknologi, dan kurang kesadaran dari beberapa siswa untuk mematuhi peraturan sekolah

B. Saran-saran

Masalah kenakalan anak (siswa) merupakan tanggung jawab semua pihak. Sudah menjadi kewajiban bersama untuk mendidik dan mengajar anak guna membentuk generasi baru yang berkualitas. Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan dilakukan secara serampangan, namun merupakan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Oleh karena itu dari kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, semoga para pelaksana sekolah baik kepala sekolah, maupun para dewan guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maupun karyawan selalu meningkatkan kinerja dan pelayanan yang baik kepada siswa agar siswa senantiasa berperilaku baik dimanapun berada. Kemudian pada kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran guna mengantisipasi dan mengatasi kenakalan anak (siswa).

Maka dari itu penulis memberikan saran kepada orang tua siswa, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Orang Tua Siswa

Sedangkan untuk orang tua yang merupakan orang terdekat dengan siswa ketika berada dirumah sebaiknya diusahakan semaksimal mungkin

untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan, dan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya sebagai salah satu manifestasi dari kerjasama antara pihak sekolah dengan keluarga siswa terutama siswa yang melakukan kenakalan. Orang tua perlu sekali menciptakan suasana keluarga yang kondusif dan nyaman bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan tempat sosialisasi yang pertama bagi anak dan orang tua perlu memberikan contoh atau keteladanan yang baik serta membiasakan anaknya berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Guru

Untuk para guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selalu berusaha meningkatkan kualitas pengajarannya, terutama yang berkaitan dengan masalah metode mengajar. Metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan keadaan siswa akan dapat menarik perhatian dan membangkitkan minat siswa yang pada akhirnya dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran dengan suasana kelas yang kondusif. Termasuk membiasakan siswa untuk selalu berdiskusi terhadap suatu masalah, dimana guru sebagai fasilitator memberi dorongan kepada siswa untuk bekerjasama. Disamping itu guru juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap perilaku siswa untuk selalu mematuhi peraturan sekolah serta pembinaan agama agar siswa lebih memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siswa

Sedangkan bagi semua siswa khususnya mereka yang melakukan kenakalan, sudah sepatutnya untuk meningkatkan gairah belajar, meningkatkan kedisiplinan, mentaati semua peraturan yang berlaku di sekolah, selalu taat kepada gurudan orang tua agar kelak menjadi anak yang bermanfaat bagi keluarga, agama, dan bangsa.

C. Penutup

Alhamdulillah, penyusun mengucapkan kepada Allah SWT Penguasasemesta atas limpahan rahmat, inayah dan taufiq-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi dari hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik dalam pengumpulan data, maupun dalam analisis masalah dan literatur yang dijadikan sebagai landasan teori. Hal ini penulis sadarkarena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam masalah penelitian dan penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat lebih sempurna lagi dan lebih obyektif. Kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada semua elemen yang telah membantu guna terselesainya penulisan karya ilmiah ini. Semoga amal ibadah anda mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirul kata semoga penulisan skripsi dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi orang lain yang membacanya khususnya bagi kemajuan SMP Muhammadiyah Sumbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid&Dian Andayani. *PAI Berbasis Kompetensi*.Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Aly, Noer Herry.*Ilmu Pendidikan Islam* .Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1994.
- Anwar Saefudin, *Metode Penelitian*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto Suharsimi , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basri Hasan, *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Cresswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Daradjat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*,jakarta: Bulan Bintang,1987.
- , *Membina nilai-nilai Moral di Indonesia*,Jakarta: Bulan Bintang,1973
- , *Pembinaan Remaja*,Jakarata: Bulan Bintang, 1982.
- ,*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h Malang, 2002.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Guru dan Anak didik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2000.
- Kartono,Kartini *Patologi Sosial 2Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- *Patologi Sosial Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2006,
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung:Tri Agenda Karya.M,1993.
- Muhammad Jaudah, *Mendidik Anak Secara Islami*,Jakarta:Gema Insani Press, 1995.
- Nawawi Hadari i,*Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: AL-IKLAS.1993.
- Nurfuadi, *Profesionalisme guru*, Purwokerto: STAIN PRESS,2012.

- Ny. Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Panut Panuja, Ida Utami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Purwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Ramyulis, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rosyadi Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Sarwono Wirawan Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga Remaja Anak-anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- , *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukanto, *Kenakalan siswa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Suparlain, *Guru Sebagai profesi*, Yogyakarta: HIKIAYAT, 2006.
- Surya Mohamad, *Percikan Perjuangan Guru*, Bandung: Pustaka Bani Quraysi, 2006.
- Tafsir Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- UURI, No. 14 Th. 2005, *tentang Guru dan Dosen*, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta, 2005.
- Wilis S Sofyan, *Problem Remaja dan Pemecahannya*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985